

Efektivitas Promosi Kesehatan Menggunakan Media *Leaflet* terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Cara Menyikat Gigi yang Benar di MAN 1 Medan Gedung 2

Rosdiana¹, Neni Ekowati Januariana², Marlina³

^{1,2,3} Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia

Corresponding Author: Rosdiana, email : rosdiana@helvetia.ac.id

Published: November, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas promosi kesehatan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar di MAN 1 Medan Gedung 2. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian pre-experimental designs dengan rancangan penelitian yang digunakan one group pretest-posttest dan memakai teknik pengumpulan data. Sampel terdiri dari 30 siswa/i. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji Shapiro wilk dan paired sample t-test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mean pengetahuan pretest 4,16 dan pengetahuan posttest sebesar 8,94 sementara sikap pretest sebesar 4,48, sikap posttest sebesar 10,06. Nilai probabilitas pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media leaflet yaitu (sig-p) 0,00 < 0,05. Artinya ada efektivitas promosi kesehatan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang cara menyikat gigi yang benar. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian ilmu promosi kesehatan serta memberikan implikasi praktis bagi siswa/i. Rekomendasi selanjutnya adalah peningkatan penyuluhan kesehatan kepada siswa/i, serta dapat melakukan pembaruan alat presentasi untuk memudahkan pemberian edukasi pada siswa/I untuk meningkatkan pengalaman pengetahuan pengguna secara keseluruhan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Media Leaflet, Cara Menyikat Gigi

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of health promotion using leaflet media on adolescents' knowledge and attitudes about how to brush their teeth properly at MAN 1 Medan Building 2. This study uses quantitative research with pre-experimental designs with a research design that uses one group pretest-posttest and uses data collection techniques. The sample consists of 30 students. The data obtained were analyzed using the Shapiro Wilk test and paired sample t-test. The results of this study indicate that the mean pretest knowledge is 4.16 and posttest knowledge is 8.94 while the pretest attitude is 4.48, posttest attitude is 10.06. The probability value of knowledge and attitudes before and after being given health promotion using leaflet media is (sig-p) 0.00 < 0.05. This means that there is effectiveness of health promotion using leaflet media on adolescents' knowledge and attitudes about how to brush their teeth properly. This study provides theoretical contributions in the development of health promotion studies and provides practical implications for students. Further recommendations include improving health education for students and updating presentation tools to facilitate educational delivery to students, enhancing the overall user experience.

Keywords: Knowledge, Attitudes, Leaflet Media, Toothbrushing Methods

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh secara keseluruhan termasuk jika terjadi kekurangan nutrisi dan gejala penyakit lain di tubuh. Kesehatan mulut yang dimaksud adalah daerah rongga mulut, termasuk gigi dan struktur serta jaringan pendukungnya terbebas dari rasa sakit serta berfungsi secara optimal. Gangguan pada kesehatan gigi dan mulut dapat berdampak negatif pada

kehidupan sehari-hari diantaranya menurunnya kesehatan secara umum, menurunkan tingkat kepercayaan diri dan mengganggu kehadiran di sekolah atau tempat kerja (Rusmiati, 2023).

Laporan status kesehatan mulut global, *World Health Organization* (WHO) 2022 memperkirakan bahwa penyakit mulut memengaruhi hampir 3,5 miliar orang di seluruh dunia, dengan 3 dari 4 orang yang terkena dampak tinggal di negara-negara berpenghasilan menengah. Secara global, diperkirakan 2 miliar orang menderita karies gigi permanen dan 514 juta anak sekolah menderita masalah gigi dan mulut (WHO, 2024).

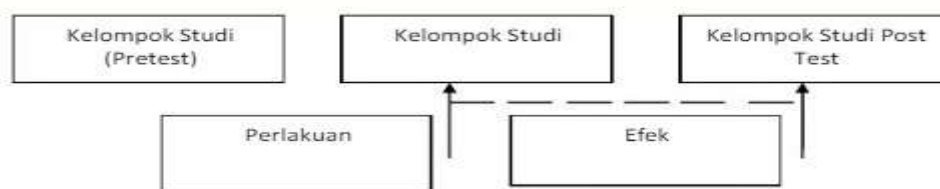
Pendidikan atau promosi kesehatan pada hakikatnya adalah upaya intervensi yang ditujukan pada faktor perilaku. Namun pada kenyataannya 3 faktor yang lain perlu intervensi pendidikan atau promosi kesehatan juga, karena perilaku juga berperan pada faktor-faktor tersebut. Apabila lingkungan baik sikap masyarakat positif maka lingkungan dan fasilitas tersebut niscaya akan dimanfaatkan atau digunakan oleh masyarakat (Notoatmodjo, 2014). Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari *medium* dan secara garis besarnya ialah perantara ataupun pengantar, jadi pengertian media yaitu perantara ataupun pengantar pesan dengan penerima pesan. Salah satu media promosi kesehatan yaitu media *leaflet* (Nurfadhillah, 2022).

Penggunaan alat bantu media promosi kesehatan dapat memberikan manfaat seperti menimbulkan minat sasaran pendidikan, mencapai sasaran yang lebih banyak, menstimulasi sasaran pendidikan untuk meneruskan pesan-pesan yang diterima kepada orang lain, mempermudah penyampaian bahan atau informasi kesehatan, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012). Hal ini akan memberikan landasan empiris yang kuat untuk pengembangan strategi peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi akademik dalam literatur kajian bidang kesehatan masyarakat, khususnya dalam ilmu promosi kesehatan di lingkungan sekolah. Dengan memahami preferensi dan persepsi siswa/i sebagai pelajar usia remaja dapat mengaplikasikan ilmu bidang kesehatan dalam hal ini bagaimana cara menyikat gigi yang benar serta dapat diarahkan pada peningkatan ilmu kesehatan masyarakat yang berdampak terhadap pengalaman belajar mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *pre-experimental designs* dengan rancangan penelitian yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest*. Pendekatan ini dipilih karena peneliti memberikan perlakuan pada kelompok studi tetapi sebelumnya diukur atau di *test* dahulu (*pretest*) selanjutnya setelah perlakuan kelompok studi diukur atau *ditest* kembali (*posttest*) dalam penelitian. Tujuannya untuk melihat perubahan yang terjadi setelah perlakuan. Alur penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Desain pre eksperimental *one group pretest-posttest*

Metode kuantitatif digunakan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan terhadap siswa/i MAN 1 Medan Gedung 2 dalam kegiatan belajar mengajar mereka. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total population*. Setelah data terkumpul, dilakukan proses analisis statistik menggunakan bantuan perangkat lunak pengolah data seperti SPSS.

Dengan hal ini, penelitian tidak hanya mengevaluasi siswa terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang cara menyikat gigi yang benar, tetapi juga memberikan wawasan empiris mengenai faktor-faktor utama tentang kesehatan gigi dan mulut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk membentuk kebiasaan menyikat gigi secara benar guna mencegah terjadinya masalah kesehatan gigi dan mulut dari media yang tersedia.

Untuk mengumpulkan data penelitian yang diperlukan guna menganalisis instrumen penelitian, dibutuhkan 30 responden. Instrumen penelitian melalui data primer dan sekunder yaitu wawancara, dan kuesioner yang diberikan. Selanjutnya, data yang diperoleh dari para responden akan dianalisis menggunakan uji Shapiro wilk dan uji *paired sample t-test* untuk menguji hubungan antar variabel.. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Kategori responden akan dijelaskan dalam bentuk tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, sehingga diperlukan pengukuran untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner yang digunakan harus memenuhi dua syarat utama agar dapat dianggap valid dan reliabel. Uji validitas berfungsi sebagai langkah pengendalian kualitas terhadap data yang digunakan, dengan tujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan benar-benar dapat dipercaya.

Tabel 1. Keterangan Responden

Kelas	Banyak Siswa
Kelas X-19	30 Siswa

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa yang mengisi kuesioner penelitian. Terdapat 30 siswa berasal dari kelas X-19.

Tabel 2. Uji *Shapiro Wilk*

Variabel	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistik	df	Sig.
Pengetahuan <i>Pretest</i>	0,972	30	0,594
Pengetahuan <i>Posttest</i>	0,972	30	0,582
Sikap <i>Pretest</i>	0,949	30	0,159
Sikap <i>Posttest</i>	0,955	30	0,231

Hasil dari tabel di atas uji normalitas diketahui nilai sig untuk pengetahuan *pretest* sebesar 0,594 dan nilai sig untuk pengetahuan *posttest* sebesar 0,582. Diketahui nilai *sig* untuk sikap *pretest* sebesar 0,159 dan nilai *sig* untuk sikap *posttest* sebesar 0,231. Karena nilai *sig* untuk kedua kelompok tersebut $> 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *shapiro-wilk*, dapat disimpulkan bahwa data hasil pengetahuan dan sikap *pretest* dan *posttest* adalah berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji *Paired Sample T-test*

Variabel	Mean	Std. Deviaton	t	Sig.(2-tailed)
Pengetahuan_ <i>Pretest</i> Pengetahuan_ <i>Posttest</i>	-3,567	2.112	-9.249	0,000
Sikap_ <i>Pretest</i> Sikap_ <i>Posttest</i>	-8.233	4.281	-10.535	0,000

Berdasarkan hasil tabel 3 menunjukkan bahwa pengetahuan *pretest* dan *posttest* memiliki nilai *mean* - 3,567 dengan *std.deviation* 2.112 nilai *t* -9.249 dan sig (2-tailed) 0,000. Kemudian sikap *pretest* dan *posttest* memiliki nilai *mean* -8,233 dengan *std.deviation* 4,281 nilai *t* -10,535 dan sig (2-tailed) 0,000. Dengan demikian secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata pengetahuan dan sikap responden antara *pretest* dengan *posttest*. Karena nilai probabilitas (sig-p) $0,000 < 0,05$ dari variabel pengetahuan dan sikap maka H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap siswa/i tentang cara menyikat gigi yang benar sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media *leaflet*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada efektivitas promosi kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang cara menyikat gigi yang benar di MAN 1 Medan Gedung 2.

Hasil distribusi frekuensi pengetahuan dari 30 responden terjadi peningkatan pengetahuan sebelum intervensi yaitu 5,20 dan sesudah intervensi yaitu 8,77. Pada penelitian ini terdapat 14 pertanyaan pengetahuan, jawaban responden pada soal pengetahuan terdapat banyak yang benar pada pertanyaan nomor 2 dan 14 tentang tujuan menyikat gigi dan berapa lama minimal waktu menyikat gigi (73,3%). Asumsi penelitian ini disebabkan oleh tingginya pemahaman responden mengenai pertanyaan tujuan menyikat gigi dan berapa lama durasi menyikat gigi sehingga pada saat dilakukan penyampaian pesan promosi kesehatan dan responden tersebut mengingat apa yang di jelaskan oleh pemateri. Hasil uji data pengetahuan menggunakan uji *paired sample t-test* nilai (sig-p) $0,000 < 0,05$ dengan menggunakan tingkat

kepercayaan 95% maka H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan remaja tentang cara menyikat gigi yang benar sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media *leaflet*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada efektivitas promosi kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan remaja tentang cara menyikat gigi yang benar.

Hasil distribusi frekuensi sikap dari 30 responden terjadi peningkatan sikap sebelum intervensi yaitu 25,83 dan sesudah intervensi yaitu 34,7. Pada penelitian ini terdapat 12 pertanyaan sikap, jawaban responden pada soal sikap terdapat banyak yang setuju pada pernyataan nomor 8 tentang menyikat gigi menggunakan media *leaflet* lebih mudah di mengerti (46,7%). Asumsi penelitian ini disebabkan oleh tingginya partisipasi responden saat diberikan penyuluhan dengan media *leaflet* sehingga responden lebih tertarik dan lebih mudah memahami pesan promosi kesehatan yang disampaikan oleh peneliti. Hasil uji data sikap menggunakan uji *paired sample t-test* diperoleh nilai (*sig-p*) $0,000 < 0,05$ dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% maka H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap remaja tentang cara menyikat gigi yang benar sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media *leaflet*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada efektivitas promosi kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang cara menyikat gigi yang benar.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas promosi kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang cara menyikat gigi yang benar. Melalui pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS dan berdasarkan hasil analisis uji statistik, diketahui bahwa hasil uji normalitas diketahui nilai *sig* untuk pengetahuan *pretest* sebesar 0,594 dan nilai *sig* untuk pengetahuan *posttest* sebesar 0,582. Diketahui nilai *sig* untuk sikap *pretest* sebesar 0,159 dan nilai *sig* untuk sikap *posttest* sebesar 0,231. Karena nilai *sig* untuk kedua kelompok tersebut $> 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *shapiro-wilk*, dapat disimpulkan bahwa data hasil pengetahuan dan sikap *pretest* dan *posttest* adalah berdistribusi normal.

Sementara itu, berdasarkan hasil menunjukkan bahwa pengetahuan *pretest* dan *posttest* memiliki nilai *mean* -3,567 dengan *std.deviation* 2,112 nilai *t* -9,249 dan *sig* (2-tailed) 0,000. Kemudian sikap *pretest* dan *posttest* memiliki nilai *mean* -8,233 dengan *std.deviation* 4,281 nilai *t* -10,535 dan *sig* (2-tailed) 0,000. Dengan demikian secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata pengetahuan dan sikap responden antara *pretest* dengan *posttest*. Karena nilai probabilitas (*sig-p*) $0,000 < 0,05$ dari variabel pengetahuan dan sikap maka H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap siswa/i tentang cara menyikat gigi yang benar sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media *leaflet*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada efektivitas promosi kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang cara menyikat gigi yang benar

Secara keseluruhan, kesimpulan dari penelitian ini adalah ada efektivitas promosi kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang cara menyikat gigi yang benar di MAN 1 Medan Gedung 2, dengan nilai $sig-p = 0,000$. Hal ini menekankan bahwa faktor utama yang harus diperhatikan dalam mengembangkan dan meningkatkan promosi kesehatan dengan media *leaflet* karena media *leaflet* menggunakan bahasa sederhana, gambar yang menarik, dan ringkas sehingga mudah dipahami. Namun, pengaruhnya terhadap tindakan nyata mungkin tidak signifikan tanpa dukungan lingkungan atau metode lain karena *leaflet* bersifat satu arah, sebab media *leaflet* alat yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang cara menyikat gigi yang benar. Untuk perubahan perilaku yang lebih signifikan, diperlukan kombinasi metode promosi kesehatan yang lebih interaktif dan dukungan lingkungan yang mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Rusmiati, Desi Andriyani S. Pengantar Kesehatan Gigi dan Mulut. Dr. dr. I Putu Sudayasa MK, editor. Surabaya, Jawa Timur, Indonesia: Pustaka Aksara; 2023.
- World Health Organization. Kesehatan mulut. 2024;
- Adityarakhman. Penyakit-Penyakit Disebabkan Makanan dan Minuman Pada Anak. Laksana; 2015.
- Jumriani, SSiT . M MKes. Pengantar Kesehatan Gigi dan Mulut. Surabaya, Jawa Timur, Indonesia: Pustaka Aksara; 2023.
- Sadiman AS, Harjito, Haryono A, R R. Media Pendidikan. Raja Grafindo Persada, editor. Jakarta; 2016.
- Efendi NF. Pendidikan Dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2008.
- Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
- Mubarak WI, Chayatin N, Rozikin K S. Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Rineka Cipta; 2017.
- Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2016.